

SOSBUD

16 Agustus 2019 02:00 | Diperbarui: 16 Agustus 2019 02:00 | ®

Tim PKM Unila Beri Bantuan Alat dan Bahan untuk Produksi Batik dengan ZWA



Kain batik yang siap diwarnai

Daftarkan email Anda untuk mendapa cerita dan opini pilihan dari Kompasiai Email Anda

A⁺

1

Di Bandar Lampung, khususnya di Kecamatan Kemiling di daerah Beringin Raya telah berdiri dua sentra perajin batik yaitu Siger Roemah Batik dan Griya Batik Gabovira. Dulu batik yang identik dengan budaya Jawa dan sepertinya sulit dikembangkan di daerah lain. Siger Roemah batik dikelola oleh Ibu Laila Al Khusna. Galeri dan workshopnya ini berada di jalan Cik Di Tiro Gang Bayam, Kemiling. Di sini kita bisa melihat proses pembuatan batik tulis khas Lampung yang diproduksi oleh Siger Batik. Batik tulis yang diproduksi si sini adalah batik tulis dengan motif dan ornament khas Lampung sebagai penghias, antara lain, siger, gajah dan kapal serta aneka sulursulurannya adalah tiga motif yang biasa menghiasi batik Lampung. Ketiga motif tersebut merupakan symbol yang sarat akan nilai adat dan budaya masyarakat Lampung. Ibu Laila Al Khusna ini sudah meluluskan lebih dari 200 orang dari lembaga pelatihan batiknya. (lampung.tribunnews.com, 2018). Dari sini muncul bibit-bibit perajin batik yang tersebar di Propinsi Lampung, antara lain di Kabupaten Tulang Bawang. Selain itu juga tersebar para perajin batik di sekitar daerah Kemiling tersebut yang beberapa membentuk kelompok perajin batik.

Griya Batik Gabovira berdiri atas ide kreatif dari Gatot Kartiko mendirikan produksi rumah batik Gabovira. (www.jejamo.com, 2018). Dengan mempelajari budaya Lampung secara otodidak maka timbullah ide untuk menuangkan ornament khas Lampung seperti tapis dan siger menjadi motif batik khas Lampung. Dari motif ini kemudian banyak motif berkembang tentunya masih melekat ciri kekhasan budaya Lampung.

Tim pengabdian mendapati bahwa di daerah Pinang Jaya, kecamatan Kemiling beberapa kelompok perajin batik tulis sudah terbentuk dalam rangka mengembangkan dan melestarikan kekhasan batik Lampung tersebut. Diantara kelompok perajin batik tersebut adalah kelompok Biqa Batik yang diketuai oleh Lena Agusrini dan kelompok perajin As Syafa Batik yang diketuai oleh Sulastri Oktavia.

FEATURED ARTICLE

Menteng dan Rengasdengk Saksi Bisu Sejarah Detik-de

Deny Oey

® 1134

TERPOPULER

Berasal dari Kalangan Profesional, 2 Orang Ini yar

Neno Anderias Salukh 🕏 **1991**

China di Tengah Pusaran Demonstrasi Pro Demokras

Marwan Upi

1122

Susunan Menteri Jokowi Jil Sudah Rampung, Ini Dia

Trian Ferianto

966

Mengenal Putri Tanjung, Sc Profesional Muda yang Lay

Tuhombowo Wau \$17

Hilangnya Simpatiku terha Risma, Walikota Surabaya

Situr Wijaya 303

NILAI TERTINGGI

Sudut Pandang Berbeda ant Penulis, Admin, dan Pemba

TJIPTADINATA EFFENDI

Menyoal Artikel Penulis Ya Tayang 1 Januari 1970

Sigit Eka Pribadi

Puisi | Berbisik agar Tak Be "Merdeka!"

zaldy chan 🕏

X CLOSE

8/16/2019 2:46 AM 2 of 8



tim-dengan-batik-tulis-5d55a468od82301d9740a034.jpg



ketua-tim-dengan-batik-zwa-5d55a514097f366abc54e072.jpg

Pada pewarnaan batik tulis, selama ini para perajin tersebut masih menggunakan pewarna sintetis. Dalam hal warna memang hasilnya lebih bagus karena hasil yang diperoleh adalah warna-warna yang lebih cerah. Namun disisi lain dengan pewarna sintetis ini menghasilkan limbah yang cukup mengganggu lingkungan. .Oleh karena itu para perajin sangat berkeinginan untuk memiliki kemampuan dalam hal pewarnaan batik dengan pewarna alam. Karena mereka ingin mencoba hal baru dan memang merasa kurang nyaman dengan pewarna sintetis. Meskipun perlu usaha yang lebih keras agar warna yang diperoleh bagus, namun seiring dengan itu harga kain batik tulis dengan pewarna alam juga lebih tinggi. Apalagi ada pasar khusus yang memang lebih menyukai batik dengan pewarna pewarna alami ini. Di era sekarang pewarnaan batik dengan pewarna

Puisi | Pulang ke dalam Kenangan Ayah Tuah ♥

Hebatlah dengan Cara Kita Sendiri

Ajinatha 🕏

TERBARU

Tim PKM Unila Beri Bantua Alat dan Bahan untuk Prod

Herti Utami 🤡

● 0

Mau Jadi Apa?

Muhammad IrvanLubis

● 0

Patah Hati yang Menyenan Isma Mufida

1

Metafisika Perjamuan Mala Terakhir Pada Pemindahan

Prof. Dr. Apollo (Daito)

7

Akhirnya, Imron Sudah Jad Manusia

Sabri Leurima

● 2

ARTIKEL UTAMA

Puisi | Di Bandara El Tari Herman Efriyanto Tanouf ♥

® 74

"Aduhhh, Aku Ngga Punya Baju!"

Efa Butar butar

Harta yang Paling Berharga dalam "Perburuan"

Wiwien Wintarto

145

Enak Mana, Sate Kambing a Sate Kanguru?

4 Alasan Menolak Revisi Undang-undang

Said Iqbal

591

X CLOSE

X CLOSE

alami ini lebih giat digalakkan karena lebih ramah lingkungan.

Pewarna alami ini bisa disesuaikan dengan potensi tanaman yang ada di sekitar lokasi perajin batik. Tanaman untuk pewarna alami kain batik adalah: kulit buah manggis, daun jambu biji, tanaman soga yang terdiri dari kulit kayu dari pohon soga, daun Indigo yang menghasilkan warna biru, kunyit dan biji kesumba. Tanaman soga pun ada tiga macam yaitu Soga Tegeran yang menhasilkan warna kuning, Soga Tingi dan Soga Jambal yang dikenal sebagai Yellow Flamboyant (www.obatrindu.com, 2018). Pilihan jenis pewarna alam yang akan dipakai oleh perajin batik disesuaikan mudah tidaknya mendapatkan bahan bakunya, dan dilihat apa saja jenis tanaman sekitar yang sekiranya dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alam untuk batik tulis.



Batik tulis motif Lampung

Program Kemitraan Masyarakat diarahkan pada peningkatan produksi batik tulis dengan bantuan alat-alat yang menunjang proses produksi diharapkan akan meningkatkan jumlah kain batik yang dihasilkan oleh kelompok perajin batik. Diharapkan dengan bantuan alat yang menunjang proses produksi batik tulis khas Lampung tersebut akan

meningkatkan jumlah lembaran kain batik yang dihasilkan oleh perajin batik. Dengan demikian akan ada tambahan keuntungan yang diperoleh baik kelompok perajin batik di mitra 1 Biqa Batik maupun mitra 2 As Syafa Batik. Alat-alat yang mereka perlukan adalah sebagai berikut:

Kompor listrik untuk membatik, kompor gas besar untuk merebus, panci besar untuk ngelorot, panci besar untuk merebus pewarna alam, wadah atau bak untuk merendam, wadah atau bak untuk mewarnai dengan pewarna alam, ember besar untuk wadah batik yang sudah diwarnai dengan pewarna alam, ember besar untuk wadah batik yang sudah dilorot dan akan dijemur serta gawangan untuk meletakkan kain.



serah-terima-alat-5d55a3fe0d823010bb5231d2.jpg

Sedangkan bahan-bahan yang mereka perlukan adalah bahan kain katun primisima gulungan dan bahan-bahan untuk pewarna alam misalnya kayu tingi, jolawe, secang, tegeran dll, serta tas yang sudah diberi label batik mereka dan plastik untuk packing produk.

Dengan bantuan alat tersebut diharapkan para perajin batik tersebut dapat meningkat produksinya dan dapat mengembangkan produk alternatif batik dengan pewarna alam untuk dipasarkan secara lebih luas. Pemasaran bisa secara off line maupun on line. Sehingga diharapkan keuntungan akan meningkat dan tingkat perekonomian para perajin batik tersebut juga meningkat

(Oleh: Tim Pelaksana Program Kemitraan Masyarakat (PKM), Unila, Herti Utami, Yuli Darni, dan Novri Tanti 2019)

X CLOSE

EDIT

HAPUS

LAPORKAN

KOMPASIANA ADALAH PLATFORM BLOG, SETIAP ARTIKEL MENJADI TANGGUNGJAWAB PENULIS.

LABEL

humaniora

sosbud

RESPONS : \underline{o}

Powered By Geniee



Hentikan kehilangan profit besar (\$2,843 sehari)



Tak punya pekerjaan? Ini dapat merubah drastis hidup anda



Gadis muda menjadi miliuner dalam 1 hari

ARTIKEL LAINNYA
POWERED BY JIXIE



Obat Aborsi Lampung Wa/0822 2220 8880 Klinik Jual Obat Cytotec Asli



Kekhawatiran Dibalik Tenarnya Akar Bajakah



Citacita Di Ujung Kertas

X CLOSE



As We Wish Dan As It Is



Terapi Sujok Terapi Warna Dan Upaya Menggabungkan Keduanya



Pelatihan Pembuatan Lampu Emergency Berbasis Sumber Daya Powerbank Untuk Pemuda Tosaran Oleh Mahasiswa Kkn Undip

REKOMENDASI



Jika lutut dan pinggul terasa sakit, ambillah asia-secrets.com



Jejak Dendam Kesumat Kivlan Zen kepada Wiranto



A Browser Designed for Privacy and Speed (Not Ads... Browser Guides



Better Than Botox? Mother 57, Looks 35 Without Surgery Health News Online



Wishnutama Lepaskan Jabatan CEO NET TV Sejak

Recommended by

BERI NILAI

UNIK

AKTUAL

BERMANFAAT

INSPIRATIF

MENARIK

MENGHIBUR

TIDAK MENARIK

BERI KOMENTAR

LIHAT SEMUA KOMENTAR

Tulis Tanggapan Anda

X CLOSE

KIRIM

TENTANG KOMPASIANA	SYARAT DAN KETENTUAN	FAQ KOMPASIANA	KONTAK KAMI
PROFIL PERFORMA & STATISTIK	DEFINISI KETENTUAN LAYANAN	KONTEN TEKNIS DAN GANGGUAN TIPS DAN TUTORIAL	Gedung Kompas Gramedia Palmerah Bar: Unit II Lantai 6, Jl. Palmerah Barat No. 29: Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat 1027(
JARINGAN	KETENTUAN KONTEN PENGGUNAAN DAN HAK CIPTA	BISNIS DAN KERJA SAMA BANTUAN	6221 536 99 200 6221 5360678 kompasiana@kompasiana.com
KOMPAS.COM KOMPAS.TV KOMPAS.ID	SANGGAHAN DAN PELAPORAN KONTEN KETENTUAN PERUBAHAN		Untuk Pengajuan Iklan Dan Kerja Sama Bi: Menghubungi: kerjasama@kompasiana.com
KONTAN.CO.ID KOMPASKARIER.COM KGMEDIA.ID	UNDANG-UNDANG ITE		ke <u>rjasan ialikon pasia ia.ee</u> n

@ 2018 KOMPASIANA.COM. A SUBSIDIARY OF KG MEDIA. ALL RIGHTS RESERVED

X CLOSE